

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari *Bedayo Tulang Bawang* dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membantu pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Dalam proses pembelajaran tari *Bedayo Tulang Bawang* terlebih dahulu didemonstrasikan ragam gerak tari di depan siswa dengan siswa memperhatikan dengan baik baru kemudian siswa mempraktikkan ragam gerak yang telah diajarkan.

Metode demonstrasi diterapkan pada pembelajaran tari *Bedayo Tulang Bawang* dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir. Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat pada pembelajaran tari *Bedayo Tulang Bawang*. Hal ini terlihat pada saat setelah didemonstrasikan ragam gerak di depan siswa, siswa langsung dapat mengikuti apa yang telah didemonstrasikan oleh guru walau pun masih ada kesalahan-kesalahan atau pun kekurangan yang dilakukan siswa saat melakukan gerak tari.

Dalam pembelajaran tari di sekolah penggunaan metode demonstrasi merupakan metode yang efektif karena metode demonstrasi memiliki kelebihan yaitu dapat

mempermudah guru untuk menjelaskan suatu gerak dengan mempraktikkan gerak dalam tarian secara langsung agar dapat dimengerti oleh siswa. Kelemahan dalam penggunaan metode ini hampir tidak ditemukan, hanya saja saat bertemu dengan kondisi siswa yang lambat dalam menangkap materi guru harus lebih sabar dan mau mengulang kembali materi gerak agar siswa benar-benar paham dan mengerti.

Hasil pembelajaran tari *Bedayo Tulang Bawang* menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memeragakan tari *Bedayo Tulang Bawang* dengan cukup baik sesuai dengan yang telah diajarkan. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu kemampuan gerak, ketepatan gerak dengan iringan dan ekspresi saat menari. Berdasarkan pengamatan tes praktik dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 3 siswa (27,5%), siswa yang mendapat kriteria baik berjumlah 4 siswa (36,5%), siswa yang mendapat kriteria cukup berjumlah 2 siswa (18%), siswa yang mendapat kriteria kurang berjumlah 2 siswa (18%), dan siswa yang mendapat kriteria gagal berjumlah 0 siswa (0%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan:

1. Bagi guru seni budaya dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan penggunaan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran tari di SMP Negeri 16 Bandar Lampung karena metode ini merupakan metode yang paling tepat untuk memperagakan pembelajaran gerak tari.

2. Dalam pembelajaran tari seluruh siswa hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat lebih leluasa dibandingkan dengan memakai baju seragam sekolah.
3. Bagi siswa laki-laki hendaknya dapat berpartisipasi dalam kelas ekstrakurikuler tari untuk dapat melakukan pembelajaran gerak tari, karena peminat ekstrakurikuler tari cenderung hanya siswa perempuan.